

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT GOLDEN BLOSSOM SUMATERA DI DESA PRAMBATAN KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR



**AMBARWATI
07021181520032**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT GOLDEN BLOSSOM SUMATERA DI DESA PRAMBATAN KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**AMBARWATI
07021181520032**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT GOLDEN BLOSSOM SUMATERA DI DESA PRAMBATAN KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

SKRIPSI

Oleh:
AMBARWATI
07021181520032

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Nugroho Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 19611061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatera di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2020.

Indralaya, Januari 2020

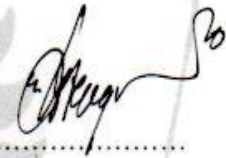
Ketua:

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

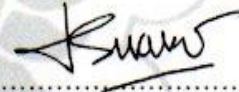


Anggota:

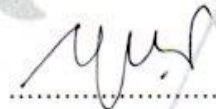
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kragus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ambarwati
NIM : 07021181520032
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina lingkungan PT Golden Blossom Sumatera di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penakal Abab Lematang Ilir
Alamat : Desa Pelajo Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin, Sumatera Selatan
No.Hp : 0812-7567-4100

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 01 Februari 2020
Yang buat pernyataan,



Ambarwati
NIM. 07021181520032

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatera di Desa Prambatan”, serta shalawat dan salam penulis curahkan pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat menyelesaikan dan untuk mendapatkan gelar S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini disusun atas bantuan banyak pihak, baik sevara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangatlah berharga bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan.

Pada kesempatan ini, sebagai tanda penghormatan dari penulis, maka penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
2. Bak dan Mik tercinta Ali Gunawan dan Laila yang tak pernah henti memberikan kasih sayang, motivasi dan semangat, materil serta tak pernah lupa selalu memanjatkan doa untuk kesuksesan penulis.
3. Untuk adik-adik tersayang Ilham, Meisy dan Hafiz yang menjadi penyemangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini serta membuat penulis selalu bersemangat untuk berusaha menjadi contoh yang baik bagi adik-adik.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya

5. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS sebagai Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, pemikiran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si sebagai pembimbing kedua yang telah memotivasi dan juga memberikan saran serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih atas segala bantuannya.
11. Terima kasih kepada PT Golden Blossom Sumatera karena telah memberikan izin dan membantu penulis dalam mencari informasi selama penelitian.
12. Terima kasih seluruh Masyarakat Desa Prambatan, terkhusus untuk Pak Amir dan Keluarga, Kak Aan dan Keluarga, Yuk Nefi dan Keluarga serta DJ Dhani dan Keluarga, yang telah banyak membantu penulis dalam mencari data dan informasi selama proses mengerjakan skripsi ini.
13. Nurul Pebrianti dan Hesti Maharani terima kasih telah menjadi sahabat dan sepupu yang selalu ada disaat susah maupun senang, selalu mendengarkan seluruh curahan hatiku, selalu memberikan motivasi dan semangat serta selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita akan tetap seperti ini.

14. Terima kasih kepada Himma Boyot (Agung, Ilham, Riki besak, Riki Kecik, Piranti dan Apni) yang selalu bertanya kapan wisuda dan menjadi motivasi cepet wisuda.
15. Terima Kasih untuk Tim Sumsel Bersatu Bos Veri, Kak Ped, Bang Chendy, Bang Erik, Bang Irpan, Bang Erwin, Bang Bachil, Bang Deni, Bang Umar, Bundahara Angel Nem, Oka, Kak Roy, Kak Bibi, Kak Arwin, Tio, Muji, Robby, Rizky, Ucup, Kak Yogo, Kak Mewa, Wawan, Mbak Ita, Tina, Putri, Dayang, Azilla, Devi, Mbak Tiara dan seluruh rekan-rekan Tim Sumsel Bersatu. Kalian luar biasa.
16. Teman-Teman KKN Prambatan Squad Putri, Wiwid, Mbak Nov, Rizka, bang Deboy, Edo, Akbar dan Acoy. Terima kasih atas kerjasama dan keseruan selama KKN.
17. Teman-Teman Sosiologi angkatan 2015 serta Seluruh kakak tingkat (Terkhusus kak Albert dan Kak Randi yang sudah banyak di repotkan hehe) dan adik-adik tingkat Sosiologi Fisip Unsri. Semangat Berjuang.
18. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas budi baik dan jasa kalian. Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, kesalahan maupun kelemahan. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan merupakan berkah yang di ridhoi Allah SWT, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, November 2019
Penulis,

Ambarwati

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatera di Desa Prambatan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kemitraan dan bina lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 18 orang. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Golden Blossom Sumatera melalui program kemitraan dan bina lingkungan kepada masyarakat Desa Prambatan berupa pelatihan menjahit dan kerajinan tangan, pembudidayaan jamur merang, pemberian hewan ternak, bantuan fasilitas fisik, bantuan program pendidikan melalui beasiswa serta program kemitraan. Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Golden Blossom Sumatera yaitu dengan menggunakan pendekatan *Community Development* dari Arthur Dunham. Yang menjadi kerangka acuan dalam penelitian ini adalah *Development for Community* dimana pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap monitoring dan evaluasi. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pemberdayaan ini yaitu keterbatasan alat pembudidayaan jamur, kurangnya alat dan bahan dalam pembangunan bantuan fisik, kurangnya partisipasi masyarakat. Tingkat SDM masyarakat rendah dan adanya persyaratan khusus dalam memperoleh beasiswa.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*

Indralaya, Januari 2020

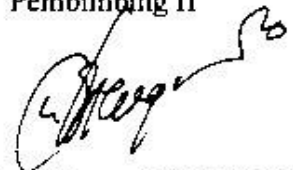
Mengetahui

Pembimbing I



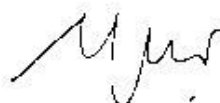
Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study is entitled "Community Empowerment through the PT Golden Blossom Sumatra Partnership and Community Development Program in Prambatan Village". The purpose of this study is to determine the implementation and obstacles in community empowerment through partnership programs and community development. This research uses descriptive qualitative method. Data collected by in-depth interview techniques, observation and documentation. Informants in this study were 18 people. The forms of community empowerment carried out by PT Golden Blossom Sumatra through partnership and community development programs for the people of Prambat Village in the form of sewing and handicraft training, cultivation of mushroom mushrooms, the provision of livestock, physical facilities assistance, educational program assistance through scholarships and partnership programs. The empowerment process undertaken by PT Golden Blossom Sumatra is to use the Community Development approach from Arthur Dunham. The framework of reference in this research is Development for Community where empowerment is carried out through several stages, namely the preparation phase, the planning stage, the implementation phase and the monitoring and evaluation stage. While the obstacles faced in implementing this empowerment are the limitations of mushroom cultivation tools, lack of tools and materials in the construction of physical assistance, lack of community participation, low levels of community human resources and the existence of special requirements in obtaining scholarships.

Keywords: *Community Empowerment, Partnership and Community Development Program*

Certify,

Advisor I



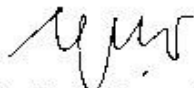
Drs. Tri Agus Sasanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

*Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Moto dan Persembahan	iv
Halaman Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	vii
Summary	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.2.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	21
2.2.2 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	22
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Unit Analisis Penelitian	31
3.5 Penentuan Informan	31
3.6 Data dan Sumber Data	32
3.6.1 Data Primer	32
3.6.2 Data Sekunder	33
3.7 Teknik Pengumpulan data	33
3.8 Teknik Analisis Data	34
3.9 Jadwal Kegiatan	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Letak Geografis	37
4.2 Keadaan Demografi	37
4.2.1 Keadaan Tanah	37
4.2.2 Transportasi dan Komunikasi	37

4.2.3	Kependudukan	38
4.2.4	Mata Pencarian	38
4.2.5	Tingkat Pendidikan	39
4.3	Sarana dan Prasaran Desa Prambatan	39
4.3.1	Lembaga Pendidikan	39
4.3.2	Prasarana Kesehatan	40
4.3.3	Prasarana Agama atau Tempat Ibadah	42
4.3.4	Sarana Umum	42
4.3.5	Struktur Pemerintahan Desa	44
4.4	PT Golden Blossom Sumatera	45
4.5	Gambaran Umum Informan	53
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1	Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat oleh PT Golden Blossom Sumatera	58
5.1.1	Tahap Persiapan	59
5.1.2	Tahap Perencanaan	61
5.1.3	Tahap Pelaksanaan	64
5.1.4	Tahap Monitoring dan Evaluasi	66
5.1.5	Bentuk-bentuk Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR) oleh PT Golden Blossom Sumatera	68
5.2	Kendala dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat	84
5.2.1	Keterbatasan Alat Pembudidayaan Jamur	85
5.2.2	Kurangnya Alat dan Bahan dalam Pembangunan Bantuan Fisik	86
5.2.3	Kurangnya Partisipasi Masyarakat	87
5.2.4	Tingkat SDM Masyarakat Rendah	89
5.2.5	Adanya Persyaratan Khusus dalam Memperoleh Beasiswa	93
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan	95
6.2	Saran	96
6.2.1	Saran Praktis	97
6.2.2	Saran Teoritis	97
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.9 Jadwal Kegiatan	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Prambatan	38
Tabel 4.2 Jumlah Mata Pencarian Desa Prambatan	38
Tabel 4.3 Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Prambatan	39
Tabel 4.4 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Prambatan	40
Tabel 4.5 Jumlah Prasarana Kesehatan di Desa Prambatan	41
Tabel 4.6 Jumlah Prasarana Agama yang ada di Desa Prambatan	42
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Umum yang ada di Desa Prambatan.....	42
Tabel 4.8 Informan Penelitian	57
Tabel 5.1 Bentuk Pemberdayaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatera	83
Tabel 5.2 Kendala Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatera	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Prambatan	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat sangat banyak namun tidak diimbangi dengan kualitas skill sumber daya manusia. Hal tersebutlah menjadikan Indonesia ketinggalan dengan negara lain, bahkan oleh beberapa negara tetangga. Bicara lebih sempit lagi bahwasannya Indonesia membutuhkan sebuah pembangunan yang merata. Dibutuhkan suatu keserasian atau keseimbangan antara pembangunan masyarakat desa dan masyarakat kota. Pembangunan masyarakat desa adalah salah satu usaha pengembangan kapasitas dan kemampuan masyarakat. Masyarakat memiliki keterampilan dan berbagai daya yang perlu dinilai. Keberhasilan membangun masyarakat, pada umumnya sangat ditentukan oleh keinginan masyarakat yang bersangkutan untuk merubah nasib, meningkatkan taraf hidup atau mencapai kesejahteraan (Maskun,1995:25-26).

Setiap orang menginginkan kehidupan yang sejahtera, dimana mereka dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing, baik kebutuhan jasmani, rohani dan sosial. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua orang memiliki kesempatan untuk menikmati kehidupan sejahtera seperti yang diharapkan, karena adanya permasalahan yang dihadapinya dalam menjalani kehidupan. Masalah tersebut biasanya timbul karena adanya ketidakmampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi sosialnya dalam mewujudkan nilai-nilai, aspirasi serta pemenuhan kebutuhan. Selain permasalahan tersebut, masyarakat juga memiliki kapasitas serta potensi yang dapat di gali dan di manfaatkan untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi dalam setiap tahap kehidupan. Perlu disadari masyarakat bahwa dalam menghadapi setiap permasalahan, sering tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang mekanisme pemecahan masalah. Dengan kata lain, masalah ini timbul karena berbagai keterbatasan, baik yang disebabkan faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri (*intern*) maupun yang bersumber dari luar diri (*ekstern*).

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatra Selatan, ibu kotanya adalah Talang Ubi. Kabupaten ini merupakan DOB (Daerah Otonomi Baru) hasil pemekaran dari Kabupaten Muara

Enim pada tahun 2013. Kondisi topografi daerah di Kabupaten PALI merupakan daerah rawa yang berhadapan langsung dengan daerah aliran Sungai Musi. Kabupaten PALI terbagi dalam 5 kecamatan yaitu kecamatan Abab, Penukal, Penukal Utara, Talang Ubi dan Tanah Abang.

Desa Prambatan Merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Abab. Mayoritas mata pencaharian masyarakat merupakan petani karet. Selain petani karet, Prambatan sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, pengusaha serta buruh pabrik. Sarana infrastruktur fisik Desa Prambatan cukup memadai. Akan tetapi SDM di desa Prambatan ini kurang memadai. Pembangunan masyarakat desa adalah salah satu usaha pengembangan kapasitas dan kemampuan masyarakat. Di desa Prambatan terdapat beberapa perusahaan seperti PT Energate Prima Indonesia dan PT Golden Blossom Sumatra. PT Golden Blossom Sumatra merupakan salah satu instansi swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan industri dan bahan pangan dalam negeri. PT Golden Blossom Sumatra didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 01 Februari 2005 dihadapan Notaris Fauzie, SH di Palembang dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C- 09648 HT.01.01.TH.2005. PT. Golden Blossom Sumatra memiliki tujuan untuk ikut serta mengembangkan perkebunan kelapa sawit dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah, sekaligus sebagai usaha mengentaskan kemiskinan dengan tetap berpegang pada pembangunan yang berwawasan lingkungan. Dengan tujuan tersebut maka PT. Golden Blossom Sumatra membuka proyek perkebunan kelapa sawit dengan total luas tanam lebih kurang 7.127 hektar yang telah dimulai pembangunannya sejak tahun 2006 serta pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas 30 extension 60 ton TBS per jam yang akan menghasilkan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Lokasi perkebunan tersebut berada di Desa Prambatan , Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Propinsi Sumatera Selatan. Sedangkan kantor PT. Golden Blossom Sumatra beralamat di Jalan Letjen Harun Sohar No. 01, RT. 043, RW. 011, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami. PT Golden Blossom Sumatera mempunyai kewajiban menyusun

Standard Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Dasar hukum PKBL adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor 4 Tahun 2007, bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi PKBL tersebut bernilai 2% dari laba bersih perusahaan. Adapun desa yang menjadi tujuan PT Golden Blossom Sumatra untuk mengalokasikan dana PKBL dalam bentuk Pemberdayaan Masyarakat yaitu Desa prambatan, karena PT Golden Blossom Sumatra berada di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Golden Blossom Sumatera seperti Pembangunan Masjid, perbaikan jalan, pemberian sembako kepada masyarakat dan bantuan untuk sekolah. Adapun program yang sedang dilakukan yaitu program pelatihan menjahit kepada ibu-ibu di desa P rambatan.

Perseroan telah mengadopsi ISO 26000:2010 : *Guidance on Soscial Responsibility* dan *Global Reporting Initiative (GRI)* sebagai panduan dalam pelaksanaan program CSR berstandar Internasional. Program CSR perseroan terintegrasi dalam “Pedoman Umum CSR PT *Golden Blossom Sumatera*” dengan lingkup program terdiri dari :

1. Ekonomi
2. Lingkungan
3. Sosial

Fokus kegiatan tersebut dijabarkan dalam berbagai program/kegiatan yang menyentuh aspe-aspek pembangunan ekonomi dan pemberdayan masyarakat lokal, kepedulian terhadap lingkungan hidup, pelaksanaan non deskriminasi dan penghargaan hak azasi manusia, jaminan kesehatan, dan keselamatan dan peningkatan kesejahteraan para karyawan, jaminan keamanan penggunaan produk dan kepuasan pelanggan serta menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat.

Perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu aktor ekonomi dalam satu wilayah, baik itu wilayah desa, kecamatan, kabupaten, provinsi ataupun negara. Sebagai salah satu aktor ekonomi, perusahaan di tuntun menghasilkan profit yang maksimal sebagai prinsip dasar ekonomi dari suatu perusahaan juga sebisa mungkin dapat memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memperoleh keuntungan yang

maksimal. Di era globalisasi seperti sekarang ini, orientasi dari sebuah usaha adalah mencari keuntungan semata (*profit-oriented*). Akan tetapi ada banyak perusahaan di Indonesia yang sudah menyadari bahwa mencari keuntungan bukan lagi menjadi satu-satunya prioritas perusahaan. Keberadaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan dengan kondisi lingkungan yang dimanfaatkan perusahaan juga sudah mulai diperhatikan oleh perusahaan. Perusahaan dan masyarakat sekitar saling berkaitan satu sama lain. Artinya, kehadiran perusahaan di tengah-tengah masyarakat akan mempengaruhi perkembangan masyarakat itu sendiri, baik secara sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan lainnya. Demikian juga halnya dengan perusahaan, dimana kelangsungan perusahaan sangat bergantung dari penerimaan masyarakat setempat. Adanya saling keterkaitan sebagaimana penjelasan di atas menunjukkan bahwa sebuah perusahaan harus senantiasa menjalin hubungan dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan bergulirnya wacana tentang kepedulian kegiatan kederewanan perusahaan terus perkembangan dalam kemas filantropi serta *Community Development* berkembangnya kegiatan kederewanan perusahaan berdampak pada semakin maraknya kegiatan-kegiatan sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Perusahaan melalui program CSRnya mengalokasikan dana sosial untuk mendukung dan mendanai berbagai kegiatan CSR tersebut. CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk lingkungan hidup, hal ini mengharuskan perusahaan untuk keseimbangan antara beragam pemangku kepentingan eksternal dengan kepentingan pemegang saham, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan internal.

Pelaksanaan *Community Development* dapat dimaknai sebagai bentuk kepedulian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat sekitar diharapkan pelaksanaan *Community Development* ini menjadi sarana pembangunan masyarakat yang sesuai dengan konsep *Sustainable Development* dan pengaturan hukum yang responsif. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan

perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya.

Kartasasmita (1996) mendefinisikan Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan (*empowering*) adalah memampukan dan memandirikan masyarakat miskin. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya moderen seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban, adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya. Masyarakat miskin seringkali merupakan kelompok yang tidak berdaya baik karena hambatan internal dari dalam dirinya maupun tekanan eksternal dari lingkungannya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar kebijakan penanggulangan kemiskinan terpenting. Kebijakan pemberdayaan masyarakat dianggap resep mujarab karena hasilnya dapat berlangsung lama. Isu-isu kemiskinan pun senantiasa cocok diselesaikan akar masalahnya melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat

Salah satu bentuk dari adaptasi perusahaan yaitu menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan perusahaan hanya akan dapat dipertahankan apabila ada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang mendukungnya. Hal tersebut dikenal dengan istilah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*). PKBL merupakan Komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dengan memperhatikan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi isu utama dari konsep CSR perusahaan. CSR adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi

perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Nuryana, 2005).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diatur dalam UU N0.25 tahun 2007 sudah banyak dilaksanakan perusahaan-perusahaan di Indonesia, sehingga dapat dilihat bahwa sudah tingginya kesadaran perusahaan dalam menerapkan konsep CSR sebagai salah satu program di dalam menjalankan perusahaan. Di Indonesia sendiri mengambil inisiatif untuk melakukan regulasi pelaksanaan CSR dengan mencantumkan kewajiban pelaksanaan CSR bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam dan berkaitan dengan sumber daya alam, sebagaimana tercantum dalam Pasal 74 UU Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (Solihin, 2011).

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah istilah CSR untuk BUMN di seluruh Indonesia (Kartini, 2009). Dasar hukum PKBL adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor 4 Tahun 2007, bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ini dicetuskan dengan harapan perusahaan mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar sebagai pihak yang dipengaruhi, seperti halnya yang dilakukan oleh PT *Golden Blossom Sumatera* dalam melaksanakan program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau PKBL.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dicetuskan dengan harapan perusahaan mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar sebagai pihak yang dipengaruhi. Dalam menjalankan pemberdayaan Masyarakat yang melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diharapkan berdampak bagi masyarakat sekitar perusahaan, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar PT.*Golden Blossom Sumatera*. Peran PKBL adalah untuk membantu pembangunan di sekitar perusahaan, diharapkan pemberdayaan tersebut mampu menjadikan masyarakat yang mandiri, yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitar perusahaan dengan pemberdayaan yang dilakukan melalui program Kemitraan serta program Bina Lingkungan. Dalam memahami kesejahteraan masyarakat tidak cukup dilihat dari suasana kehidupan secara individual, akan tetapi juga dilihat dari suasana kehidupan

bermasyarakat yang merupakan hasil relasi antar-individu yang kemudian melahirkan struktur sosial, institusi sosial dan nilai yang disepakati.

Tujuan Program Kemitraan PT *Golden Blossom Sumatra* adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha masyarakat di desa Prambatan agar tangguh dan mandiri dengan pemanfaatan dana dari keuntungan perusahaan. Sedangkan Program Bina Lingkungan itu sendiri mempunyai tujuan untuk pemberdayaan program sosial kemasyarakatan. Seiring kemajuan suatu perusahaan seharusnya membawa kemajuan pula pada lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Untuk itu setiap perusahaan memiliki suatu pertanggungjawaban sosial yang sifatnya membangun lingkungan dan masyarakat. Bisa dalam bentuk penyuluhan ataupun kerjasama atau kemitraan dalam bidang tertentu dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Usaha kesejahteraan sosial mengacu pada program, pelayanan, berbagai kegiatan yang secara konkret (nyata) berusaha menjawab kebutuhan ataupun masalah yang dihadapi anggota masyarakat. Usaha kesejahteraan sosial itu sendiri dapat diarahkan pada individu, keluarga, kelompok, ataupun komunitas. Berdasarkan hal di atas dapat dirasakan bahwa kesejahteraan sosial tidak bermakna bila tidak diterapkan dalam bentuk usaha kesejahteraan sosial yang nyata mengangkut kesejahteraan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa usaha kesejahteraan sosial seharusnya merupakan upaya konkret (nyata) baik bersifat langsung (*direct Service*) ataupun tidak langsung (*indirect service*), sehingga apa yang dilakukan dapat dirasakan sebagai upaya yang benar-benar di tunjukan untuk menangani masalah ataupun kebutuhan yang dihadapi masyarakat, dan bukan sekedar program, pelayanan ataupun kegiatan yang lebih dititikberatkan pada upaya menghidupi organisasinya sendiri ataupun menjadikan sebagai “panggung” untuk sekedar mengekspresikan penampilan diri person dalam suatu lembaga. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah sebagian hal yang patut di optimalkan untuk meningkatkan stabilitas dan mobilitas sosial masyarakat dan juga pertumbuhan ekonomi suatu negara, wilayah dan juga daerah. Pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat sangat ditentukan oleh skill masyarakat itu sendiri dan juga harus di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Melihat kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Pembedayaan Masyarakat Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan oleh PT *Golden Blossom Sumatera* yang berfokus di Desa Prambatan. Peneliti ingin mencari tahu untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program kemitraan dan bina lingkungan atau CSR PT Golden Blossom Sumatera, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul ***“Pembedayaan Masyarakat Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan oleh PT Golden Blossom Sumatera”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah secara umum penelitian ini yaitu Bagaimana Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatra di Desa Prambatan ?. Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan kedalam rumusan masalah secara khusus. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Bagaimana Proses pelaksanaan dan bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Golden Blossom Sumatera di desa Prambatan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ?

1.2.2 Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatra di desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh PT Golden Blossom Sumatra

1.3.2 Untuk mengetahui faktor penghambat serta dampak dalam melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Golden Blossom Sumatra.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pemahaman terhadap pengembangan Ilmu pengetahuan sosial khususnya bagi ilmu Sosiologi Pembangunan, Sosiologi Industri, Sosiologi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat.

b. Untuk menambah referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti bagi mahasiswa Sosiologi selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas cakrawala pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi PT. Golden Blossom Sumatra maupun instansi pemerintahan, pemangku kepentingan, tokoh agama dan tokoh masyarakat, mengenai hubungan antara masyarakat dengan perusahaan melalui pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam menyusun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan penelitian ini dan juga diharapkan berguna bagi masyarakat sekitar perkebunan PT. Golden Blossom Sumatra agar menjadi mitra yang bijak dalam pemanfaatan dana PKBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, 2019. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan.2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua. Cetakan Keenam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Ife, Jim. 1995.*Community Development: Creating Community alternatives- VIIision analysis and practice*. Melbourne: Longman Australia Pty Ltd.
- Jamasy. 2004. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Alfabeta
- Maskun, H. Sumitro.1995. *Pembangunan Masyarakat Desa: Asas Kebijakan dan Manajemen*. Jakarta :MW Mandala Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Purnama, Dadang H.2004. Modul Ajar Metode Kualitatif. Indralaya : Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
- Radyati MRN. 2008. *CSR Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern. Edisi Keenam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Soetomo.2014. *Kesejahteraan dan Upaya mewujudkan dalam Perspektif Masyarakat Lokal*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SKRIPSI DAN TESIS

- Dwi, Rizky. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui CSR PT Tania Selatan di Desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Efrina, Endah. 2005. *Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Penguatan Jaringan*. Indralaya : Universitas Sriwijaya
- Novianti, Evi. (2005). *Dampak PT Tanjung Enim Lestari terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat kecamatan Rambang Dangku*. Indralaya : Universitas Sriwijaya

Rostartina. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Tertinggal*. Indralaya : Universitas Sriwijaya

SUMBER LAINNYA

Profil Desa Prambatan, 2019

Elizabeth. 2007. *Pemberdayaan wanita mendukung strategi gender mainstream dalam kebijakan pembangunan pertanian di pedesaan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor

Lageranna, Akmal. (2013). *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) pada Perusahaan Industri Rokok PT Djarum Kudus, Jawa Tengah*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada

Sitorus, Hendri F. 2012. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesejahteraan Karyawan Studi Kasus di PT Perkebunan Nusantara IV Persero Medan*. Medan : Sumatera Utara

Soedjono. (2010). *Pemilihan program pengentasan kemiskinan melalui pengembangan model pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan sistem*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada

Suriadi, Agus dan Badarrudin. 2010. *Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Emas Agincourt Resource Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Batangtoru Tapanuli Selatan*. Medan : Sumatera Utara

Sutiyona.(2007). *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pelaksanaan Program Desa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada

Zaleha, Siti. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility PT Inalum Divisi Siguragura Terhadap Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pintupohan Meranti Kabupaten Toba Samosir*. Medan : Sumatera Utara

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 05 tahun 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Usaha Kecil dan Program Bina lingkungan

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 08 tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) NO. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER — 01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara

UU No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Lampiran Keputusan Direksi PT Golden Blossom Sumatera.